

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pretest dan posttest pada kelas eksperimen diperoleh besaran  $t_{hitung}$  adalah 5,437 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,042. Dari perhitungan tersebut ditemukan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_h > t_t$ ) pada taraf signifikan 5% karena ( $5,437 > 2,042$ ). Maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw efektif, begitu juga dengan kelas yang tidak diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw dinilai efektif karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . ( $8,401 > 2,042$ ). Namun siswa yang diajarkan menggunakan model kooperatif jigsaw memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan model kooperatif jigsaw. Simpulan tersebut didapat berdasarkan hasil mean pada posttest kelas eksperimen berada di angka 78,6 sedangkan hasil belajar posttest kelas kontrol adalah 76,9.
2. Uji-t dan uji-f pada angket terkait respons dan minat siswa diperoleh hasil nilai sig pada variabel Respons sebesar 0,039. Maka dapat ditarik simpulan bahwa sig pada variabel respons lebih besar dari 0,05, karena  $0,039 < 0,05$ . Maka variabel Respon sebagai variabel X1 mempunyai pengaruh terhadap Hasil Belajar Cerita Pendek Siswa MAN 1 Cirebon selaku Variabel Y. Kemudian variabel Minat diperoleh hasil sig sebesar 0,000. Maka variabel minat juga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Cerita Pendek kelas XI IPS 1, karena  $0,000 < 0,05$ . Untuk uji F diperoleh hasil untuk sig berada di angka 0,000. Berdasarkan rumusan keputusan uji maka dapat disimpulkan bahwa variabel X secara keseluruhan mempengaruhi Variabel Y karena  $0,000 < 0,05$ . Maka respons dan minat siswa mempengaruhi hasil belajar cerita pendek kelas XI IPS 1 MAN 1 Cirebon

## B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Model pembelajaran kooperatif jigsaw memberikan dampak cukup baik bagi keefektifan belajar siswa seperti pada pembelajaran cerita pendek. Di samping itu sifat kerja sama dan gotong royong dapat terjalin dalam penerapan model pembelajaran ini. Selain itu kemampuan berbicara di depan umum siswa juga semakin terasah karena adanya tuntutan bagi setiap siswa agar mampu memberikan pemahaman terhadap teman kelompoknya.
- b. Respons dan minat siswa terhadap model pembelajaran kooperatif jigsaw dapat memberikan pengaruh terhadap konsentrasi dan semangat siswa, hal tersebut tentu sangat diharapkan agar dapat memberikan kenyamanan serta menciptakan kondisi kelas yang baik.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk instansi yang terkait dan pengajar lainnya agar dapat melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya dalam menyampaikan ilmu. Model pembelajaran ini memiliki manfaat lain seperti dapat memberikan kesan pembelajaran yang kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa dan tidak mudah dilupakan, membuat suasana lebih antusias dan dinamis, membangkitkan gairah dan semangat gotong royong, dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan kebersamaan dan kerja sama lebih aktif.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari pembahasan sebelumnya agar kondisi pembelajaran dapat lebih efektif, efisien, dan berdampak secara optimal kepada peserta didik. Maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian atau bagi pembaca dan pengajar, pengimplementasian atau penerapan model pembelajaran kooperatif jigsaw dapat dijadikan langkah solutif dalam menerapkan sebuah model pembelajaran agar kondisi pembelajaran lebih variatif.

2. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk memenuhi sarana dan prasarana di sekolahnya agar kebutuhan guru ketika dapat menerapkan model pembelajaran yang berbeda dan inovatif agar mendukung peningkatan dan keberhasilan dalam hasil belajar dan kegiatan yang menunjang kreativitas peserta didik.
3. Bagi guru, sebaiknya untuk lebih meningkatkan kreativitas di dalam ruang kelas salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

